

**Sutta *Ayoniso-manasikara*: Atensi yang Tidak Tepat
(*Ayoniso-manasikara Sutta: Inappropriate Attention*)
[Sutta Nipata 9.11]**

Saya mendengar suatu ketika seorang bhikkhu sedang tinggal bersama orang-orang Kosala di hutan belukar. Waktu itu, bhikkhu tersebut menghabiskan waktu memikirkan hal-hal yang negatif, pikiran-pikiran yang tak bermanfaat, seperti pikiran-pikiran tentang keinginan indrawi, pikiran niat jahat, pikiran menyakiti.

Kemudian dewa yang menghuni hutan belukar merasa simpati terhadap bhikkhu tersebut, ingin memberikan manfaat kepadanya dan ingin menyadarkannya, menghampiri bhikkhu tersebut dan berkata kepadanya dalam *gatha* berikut:

Karena atensi yang tidak tepat
Engkau dirongrong oleh pikiran-pikiranmu.
Tinggalkanlah hal yang keliru
Berkontemplasilah secara tepat.

Kembangkanlah *sati* terhadap Guru,
Dhamma, Sangha, kebajikanmu,
Engkau mengalami suka cita, kenyamanan, rasa senang
Tanpa keragu-raguan.

Kemudian, diliputi suka cita,
Engkau akan akhiri penderitaan dan *dukkha*.
Diingatkan oleh dewa,
Bhikkhu tersebut menjadi sadar.

Sumber: "Ayoniso-manasikara Sutta: Inappropriate Attention" (SN 9.11), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 17 June 2010, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn09/sn09.011.than.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. November 2012.